

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Museum Bank Mandiri adalah salah satu museum perbankan yang memiliki nilai histori tinggi. Terletak di Area Cagar Budaya Kota Tua Jakarta, juga dikenal dengan sebutan Batavia Lama (Oud Batavia), adalah sebuah wilayah kecil di Jakarta, Indonesia yang memiliki luas 1,3 kilometer persegi. Museum Bank Mandiri yang merupakan salah satu Museum dari bangunan cagar budaya, memiliki sejarah panjang perusahaan perbankan, sangat menarik untuk menjadi bahan redesain yang bertujuan untuk menjadikan museum Bank Mandiri sebagai salah satu museum yang menjadi media penting dalam rangka peningkatan wawasan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan yang mengedukasi juga menjadi salah satu sarana yang memiliki nilai historis tinggi sesuai dengan letak lokasinya di Kota Tua Jakarta.

Dengan desain interior yang dapat mendukung segala aktifitas pengunjung maupun pengelola di dalam area museum, ditambah dengan inovasi-inovasi untuk pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dilapangan, diharapkan dapat meningkatkan peran Museum Bank Mandiri sebagai salah satu media edukasi masyarakat.

Dari perancangan interior Museum Bank Mandiri di Kota Tua Jakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Museum Bank Mandiri tidak jauh dari mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenal sejarah-sejarah masa lampau sehingga dibutuhkan desain yang inovatif dan edukatif yang tidak melupakan poin-poin penting dalam hal menghormati dan menjaga salah satu warisan budaya Indonesia.

2. Pemanfaatan bangunan cagar budaya yang terdapat di area cagar budaya khususnya Museum Bank Mandiri di Kota Tua Jakarta dapat dilakukan dengan melakukan perencanaan dan perancangan berdasarkan nilai-nilai historis arsitektur bangunan dan sejarah bangunan.
3. Perancangan yang mengangkat tema “*Timeline and History*” dan menggunakan gaya Art Deco Klasik yang dipadukan dengan gaya Modern mengikuti perkembangan masyarakat urban dijadikan sebagai solusi untuk mendapatkan hasil perancangan yang menjawab permasalahan desain dan keinginan klien guna mencapai tujuan serta sasaran perancangan.
4. Penerapan tema “*Timeline and History*” dengan perpaduan gaya Art Deco dan Modern dalam wujud desain berupa:
 - a. Menginterpretasikan desain interior museum dengan system kronologi dan alur waktu yang diterapkan pada system display, infografis, zona ruang dan sirkulasi alur kunjungan pengunjung museum.
 - b. Memberikan sarana dan fasilitas kepada pengunjung museum untuk dapat berinteraksi langsung dengan koleksi museum untuk mengenal lebih dekat dengan koleksi museum.
 - c. Menjaga ciri khas arsitektur Art Deco dengan membangun kembali filosofi desain dan karakteristik arsitektur Art Deco pada zamannya yang diterapkan pada desain elemen estetis, penggunaan material dan tone warna yang membangun citra ruang.
 - d. Menerapkan gaya modern yang masih ada kaitannya dengan gaya Art Deco pada desain furniture, system pencahayaan dan aksesoris ruangan.

B. SARAN

1. Dalam merancang interior bangunan cagar budaya, khususnya Museum Bank Mandiri yang juga terletak dikawasan cagar budaya Kota Tua Jakarta maka hendaknya memperhatikan dan mempelajari terlebih dahulu detail-detail arsitektur dan sejarah bangunan secara terperinci.
2. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Bank Mandiri, sebaiknya berusaha untuk menggali potensi-potensi lokal dari daerah/lokasi sekitar dalam upaya untuk menjaga dan melestarikan sejarah dan budaya yang pernah berkembang di Indonesia.
3. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Bank Mandiri, hendaknya mempelajari terlebih dahulu setiap sejarah dan kisah yang ingin disampaikan oleh setiap koleksi museum sehingga dapat menciptakan suasana ruang yang menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam setiap koleksi.
4. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Bank Mandiri diharapkan dapat mengedukasi setiap pengunjung dan mendorong untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari koleksi museum. Salah satunya adalah desain yang dapat melibatkan pengunjung untuk dapat berinteraksi langsung dengan koleksi museum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Timothy dan Paine, Crispin. (2006). *Museum Basic*, 2nd edition, London and New York: Routledge.
- Ballast, David K. 1992. *Petunjuk Manual Untuk Interior Desain* (diterjemahkan oleh Ivada Ariyani). Yogyakarta ; UPT ISI Yogyakarta
- Ching, Francis D.K. 2000 . *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta ; Penerbit Erlangga
- Carter, Rob, Ben Day, Philip Meggs. 2002. *Typographic Design: Form and Communication*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- De Chiara, Joseph & Callender, John Hancock, 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.
- De Chiara, Joseph & Michael J. Crosbie. 2001. *Time Saver Standard for Building Types 4th Edition*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.
- Direktorat Museum. 2008. *Pedoman Museum Indonesia*, Jakarta
- Direktorat Museum. 2009. *Ayo Kita Mengenal Museum*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty
- International Council of Museums (ICOM). 2013. *Code Ethics for Museums*. Paris: ICOM.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiana, Intan. 2006. *Museum Bank Mandiri (Menapak Sejarah Menyongsong Masa Depan)*. Jakarta: Bank Mandiri Press
- Neufert , Ernst & Peter. 1977. *Architect's Data*. London : Crosby Lockwood & Son Ltd.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2007. *Guidelines Kota Tua Jakarta..* Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman

Pile, John. 2013. *History of Interior Design.* United States of America: John Wiley & Sons, Inc

Silalahi, Ulbert. 2007. *Studi tentang ilmu administrasi konsep, teori dan dimensi.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Smita J. Baxi Vinod p. Dwivedi. 1973. *Modern Museum, Organization and Partice in India,* New Delhi, Abinar publications

Tedjo, Susilo. 1988. *Pedoman Pendirian Museum.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Pemerintah & Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Pasal 82 tentang Revitalisasi Cagar Budaya & Pasal 84 tentang Adaptasi.

Rencana Induk Kota Tua Jakarta Tahun 2007

Jurnal & Tesis

Jurnal Reaktualisasi RAGAM Artt Deco Dalam Arsitektur Kontemporer, oleh D. Enjelina & R. Prijadi, Vol 8 No 1 Mei 2011

Natasya. 2012. Pengembangan Alur Sirkulasi, Sistem Display Dan Pencahayaan Pada Bandung Contemporary Art Space. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain. Volume I no. 1 Tahun 2012. Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB. Bandung.

Megasari, Meyna. 2011. Proses Penyampaian Informasi Koleksi Kepada Pengunjung Museum Bank Mandiri (TESIS) Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Magister Arkeologi. Depok ; Universitas Indonesia Depok

Andayani, Syarifah. 2009. Banda Aceh Art Development Center Pusat Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Seni Masyarakat Banda Aceh, NAD. Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Sumatera Utara

Website:

<http://kbbi.web.id/museum> diakses pada 22 Oktober 2015 Pukul 21.00

<http://kbbi.web.id/Lobi> diakses pada 22 Oktober 2015 Pukul 21.00

<http://www.bijeh.com/2014/10/persyaratan-dan-kriteria-ruang-galeri.html>

Wikipedia.org/Museum_Bank_Mandiri diakses pada 22 Oktober 2015 Pukul 22.00

https://id.wikipedia.org/wiki/Art_Deco diakses pada 12 April 2016 Pukul 12.00

Yunus Arbi, dkk. Museumku.wordpress.com diakses pada 12 April 2016 Pukul 12.00

